

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan kepulauan yang kaya akan budaya, diantaranya kerajinan tangan yang tersebar diseluruh pelosok Indonesia. Salah satunya adalah kerajinan mebel. Kerajinan mebel ini sangat bervariasi dan terus berkembang dari segi model, bahan maupun ornamen yang diterapkan pada kerajinan mebel tersebut.

Propinsi Gorontalo merupakan salah satu propinsi yang memiliki dan mengembangkan kerajinan mebel. Kerajinan mebel ini merupakan sebuah perwujudan dari keinginan manusia untuk mengembangkan usahanya dalam menjalani kehidupan mereka sehari-hari. Seiring perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini, kerajinan masih tetap mampu menunjukkan eksistensinya di tengah kemajemukan bangsa.

Namun demikian kenyataan di lapangan bahwa kondisi para pengrajin belum memperoleh upaya pemberdayaan yang maksimal dari berbagai pihak yang berkompeten, contohnya di kerajinan mebel Rahmat Jayadi desa Didingga kec. Tolinggula. Sebagian besar para pengrajin melakukan aktivitasnya tanpa memperoleh tuntunan dan bimbingan secara periodik, sehingga hasil yang di peroleh belum menunjukkan kinerja pengrajin yang profesional, baik dari segi produksi maupun pemasarannya.

Pengrajin mebel Rahmat Jaya menggunakan berbagai hasil hutan yang berpotensi sangat baik digunakan sebagai bahan baku untuk membuat mebel seperti: kayu cempaka, kayu jati, kayu mahoni, kayu mangga, dan kayu kelapa.

Kerajinan mebel Rahmat Jaya mengelola bahan baku dari bahan mentah menjadi bahan setengah jadi kemudian menjadi produk mebel. Sehingga itu kerajinan mebel Rahmat Jaya berbeda dengan kerajinan mebel yang ada di Gorontalo dalam segi pengelolaan bahan baku. Kerajinan mebel Rahmat Jaya menghasilkan produk mebel untuk keperluan rumah tangga atau untuk keperluan suatu perusahaan yang bernilai ekonomis tinggi. Mebel-mebel tersebut dapat lebih dikembangkan menjadi benda kerajinan yang bernilai artistik dan dapat menunjang pendapatan pengrajin agar mencapai taraf hidup yang lebih baik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menambahkan berbagai ornamen yang sesuai dan serasi pada benda-benda fungsional hasil kerajinan mebel.

Penerapan ornamen yang sesuai dan cocok akan menimbulkan daya tarik tersendiri bagi para peminat hasil kerajinan mebel. Ornamen yang diterapkan dalam berbagai hasil kerajinan mebel Rahmat Jaya yaitu ornamen geometris dan motif tumbuh-tumbuhan, dilakukan dengan cara mengukir ornamen tersebut sesuai dengan penempatan pada benda hasil kerajinan mebel. Misalnya pada lemari menggunakan ornamen geometris, ornamennya diukir pada bagian depan lemari atau juga pada pinggiran lemari tersebut, sehingga menambahkan nilai yang lebih pada lemari hasil kerajinan mebel tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis melakukan suatu penelitian dengan judul “Proses Produksi dan Penerapan Jenis Ornamen Pada Kerajinan Mebel Rahmat Jaya Di Desa Didingga Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Proses produksi pada kerajinan mebel Rahmat Jaya?
2. Pengembangan proses penerapan ornamen pada kerajinan mebel “Rahmat Jaya”?
3. Pengembangan dalam pemanfaatan sumber daya alam oleh pengrajin mebel “Rahmat Jaya”?
4. Kendala kendala dalam proses produksi kerajinan mebel Rahmat Jaya?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana Proses Produksi Dan Penerapan Jenis Ornamen Pada Kerajinan Mebel “Rahmat Jaya” Di Desa Didingga Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses produksi kerajinan mebel “Rahmat Jaya” Di Desa Didingga Kecamatan Tolinggula kabupaten Gorontalo Utara
2. Untuk mengetahui jenis ornamen yang diterapkan pada kerajinan mebel “Rahmat Jaya” Di Desa Didingga Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara

3. Untuk mengetahui jenis-jenis benda yang di produksi pada kerajinan mebel “Rahmat Jaya” Di Desa Didingga Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini akan memberikan informasi yang jelas dan akurat mengenai proses produksi dan penerapan ornamen pada kerajinan mebel.
2. Bagi mahasiswa Teknik Kriya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis diwaktu mendatang.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi aktual khususnya bagi lembaga atau pun masyarakat lokal tentang kerajinan mebel yang menerapkan ornamen didalamnya.